

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Hasil, Juli 2024

Nur Fitria Chaerani
14120200085

“Analisis Risiko K3 pada Pekerja Alat *Container Crane* dengan Menggunakan Metode *Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control* (HIRARC) di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Tahun 2024”

(xiv + 120 halaman + 19 tabel + 9 lampiran)

Secara garis besar kejadian kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor, yaitu tindakan manusia yang tidak memenuhi keselamatan kerja dan keadaan-keadaan lingkungan yang tidak memenuhi keselamatan. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control* (HIRARC) pada Pekerja Alat *Container Crane* di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Tahun 2024.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sama dengan populasi sebanyak 30 responden. Identifikasi bahaya dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi terhadap pekerja *container crane*, sedangkan penilaian risiko dilakukan dengan cara pengisian kuesioner untuk menilai tingkat kemungkinan dan keparahan terjadinya risiko setiap potensi bahaya. Setelah mengetahui indeks risiko kemudian ditetapkan pengendalian risiko.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 10 sumber potensi bahaya pada pekerja *container crane*, penilaian risiko berdasarkan 4 langkah kerja, langkah kerja 1 sebanyak 86,7% dengan kategori risiko tinggi dan langkah kerja 2 sebanyak 83,3 % dengan kategori risiko rendah, langkah kerja 3 dan 4 termasuk kategori risiko rendah. Pengendalian yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko antara lain penggunaan Eliminasi, Substitusi, Rekayasa *Engineering*, Pengendalian Administratif dan Alat Pelindung Diri (APD) bagi pekerja.

Perusahaan diharapkan tetap melakukan peningkatan metode analisis risiko yang sudah ada yaitu *Job Safety Analysis* (JSA) pada proses kerja agar dapat mengurangi potensi-potensi yang ada ditempat kerja, mengembangkan metode penilaian risiko K3 dengan menggunakan aplikasi agar lebih mudah melihat dan mengetahui dimana risiko tertinggi pada suatu proses kerja di perusahaan serta pekerja diharapkan selalu

mematuhi SOP dan mengikuti hierarki pengendalian bahaya dan risiko yang berlaku di tempat kerja agar terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Daftar pustaka : 40 (2019 - 2023)

Kata Kunci : Analisis Risiko, HIRARC, Pekerja *Container Crane*